

Lampiran 1 : Kartu Data

1. Pematuhan Prinsip Kerja Sama

No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevan	Pelaksanaan
1.	1/TMKn/1:20	Wendi : Dari mamah mertua ini kik, atau dari mamah kamu? Kiki : Bukan dua-duanya	✓			
2.	2/TMKn/1:26	Wendi : Mamah siapa? Kiki : Mamah Monalisa.	✓			
3.	3/TMKn/2:12	Andika : Awas wen ntar lu baper lagi sama dia. Wendi : Enggak lah	✓			
4.	4/TMKn/2:24	Kiki : Masak tiap hari Calvin nonton? Wendi : Ya	✓			
5.	5/TMKn/5:32	Hesti : Enggak kalo lu aman uang belanja kan dari suami. Kiki : Iya.	✓			
6.	6/TMKn/7:03	Jerome : Saya cek dulu ya. Andika : Iya	✓			
7.	7/TMKn/14:37	Ayu : Bapak polisi? Jerome : Auditor.	✓			
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
8.	8/TMKn/15:39	Ayu : Tadi saya sudah cerita kan pak semuanya? Jerome : Ya betul	✓			

		Andre : Cerita apa ya kalau boleh tau? Jerome : Cerita kalau surya suka nraktir temen-temennya.				
9.	9/TMKn/16:35	Andika : Jerome dijuluki fansnya kucing gendut komandan Jerome : sempet-sempet Andre : Kenapa? Jerome : Karena kelakuannya kayak kucing mungkin ya.	✓			
10.	10/TMKn/19:34	Kiki : Kalau dia jago matematika, saya tes boleh komanan, izin. Andre : Silahkan	✓			
11.	11/TMKn/24:04	Andika : Lu sebagai orang yang dianggap ahli matematika hitung-hitungan disetiap kondisi gak? Jerome : Ohh enggak.	✓			
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
12.	12/TMKn/24:43	Andre : Ini apa nih? Jerome: Itu foto waktu aku menang lomba di Jepang	✓			
13.	13/TMKn/24:51	Andika: Lu tu dapet 2 beasiswa ya? Jerome: Satu Andika: Oh satu yang di Jepang itu ya? Jerome: Iya	✓			

		Andika: Yang di Singapur? Jerome: Yang di Singapur gagal.				
14.	14/TMKn/25:32	Wendi : Berarti berapa lama di Jepang? Jerome: 5 setengah tahun.	✓			
15.	15/TMKn/25:42	Andika : Dan konten YouTube itu mulai pas di Jepang? Jerome: Yes.	✓			
16.	16/TMKn/25:46	Andre : Dimana di Jepang? Di Osaka? Jerome: Di Tokyo	✓			
17.	17/TMKb/26:18	Wendi : Dia ke Tokyo gak bias ke Osaka karena perintah orang tuanya Jerome: Enggak.				
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
18.	18/TMKn/35:05	Wendi : Kamu bilang Ayu bau apa? Surya : Penghianatan Wendi : Enggak Surya : Bau apa? Wendi : Bau janda 9 tahun.	✓			
19.	19/TMKn/35:44	Hesti : Pesenan gua yang mana tadi? Gilang : Ini kan tadi, salad buah	✓			
20.	20/TMKn/38:17	Wendi : Nama anda siapa? Dara : Dara	✓			
21.	21/TMKn/47:14	Wendi : Kenapa kepala begitu?	✓			

		Surya : Gue masih kesel sama elu				
22.	22/TMKn/47:37	Andre : Jadi dana yang dicurigai oleh mas Jerome tadi udah betul ya? Jerome: Oh oke, baiklah kalau begitu.	✓			
23.	1/TMKI/1:44	Wendi : Kamu jangan gr, mama aku emang suka ngigo orangnya. Andika : Coba liat storynya Kiki : Buka tuh Andika : Bener storynya nyokap lu Kiki, Andika : Iya.		✓		
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
24.	2/TMKI/2:13	Andika : Wen ntar lu baper lagi ama dia. Kiki : Enggak lah Wendi : Gila kali gue ganggu orang yang udah punya suami. Noh anak gua nonton.		✓		
25.	3/TMKI/4:07	Andika : Pantes belakangan Surya hedon Kiki, Hesti : Kenapa? Andika : Ke ATM ambil uang sama gue, dia ngambilnya begini (sambil mempraktikkan tingkah Surya) Surya : Kan tanggal muda.		✓		
26.	4/TMKI/4:57	Andika : Kemarin pas makan dikantin bilnya cuman 13 ribu bayar pake gocapan		✓		

		kembaliannya ambil. Kiki : Gocapan dari mana itu?				
27.	5/TMKI/7:49	Andika : Masak dilihat doing nggak dihitung, ini auditor beneran nggak sih? Jerome : Hitungnya disini (sambil nunjuk kepala).		✓		
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
28.	6/TMKI/16:35	Andika : Katanya Jerome dijuluki sama fansnya kucing gendut komandan Jerome : Oh iya, sempet Andika : Kenapa Jerome : Karena kelakuannya kayak kucing		✓		
29.	7/TMKI/16:53	Andre : Wen lu salah ambil foto, itu Jerome kok lu ngambil foto tulus. Wendi : Bukan, loh emang dia sering disama- samain sama tulus Andre : Emang iya? Jerome : Bener banget. Mukanya mirip, terus aku pernah sekali dating ke konser Bang Tulus, loh ada aku disitu		✓		
30.	8/TMKI/17:28	Kiki : Ini ada mas Jerome kan jago banget matematikanya komandan.		✓		

		Andre : Iya iya betul di mah kalo hitung-hitungan diluar kepala dia Kiki : Emang iya				
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
31.	9/TMKI/18:07	Andika : Tapi kenapa elu terinspirasi dari sosok Pak Nadim, atau dari dulu cita-citanya jadi Menteri Pendidikan? Jerome : Dari dulu ingin.		✓		
32.	10/TMKI/24:42	Andre : Ini apa nih? (sambil nunjukin foto) Jerome: Oh ini foto waktu aku menang lomba pidato di Jepang.		✓		
33.	11/TMKI/24:50	Andika: Lu tu dapat dua beasiswa kan ya sebenarnya? Jerome: Satu Andika: Oh satu yang ke Jepang itu, yang Singapur? Jerome: Yang Singapur gagal, cuman setengah cuman setengah beasiswanya, akhirnya gak jadi karena mahal banget.		✓		
34.	12/TMKI/28:43	Andika: Diki, Diki waktu ke Jepang ke Osaka gak? Diki : Ke Osaka, iya ke Osaka		✓		
35.	13/TMKI/30:17	Andika : Sudut 90° disebut sudut?		✓		

		Jerome : Siku-siku				
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
36.	14/TMKI/38:30	Andika: Kamu bener transfer uang ratusan juta ke rekening Surya dalam beberapa bulan terakhir? Dara : Sebenarnya nggak beberapa bulan sih aku tiap minggu juga ngirim ke Pak Surya.		✓		
37.	1/TMR/3:37	Andika : Kalau indikasi korupsi berarti yang bias diwaspadai penyidik sama polantas? Wendi, Surya : Apa urusannya? Andika : Kan bias malsuin BAP.			✓	
38.	2/TMR/8:13	Jerome : Oke ini ada yang cukup mencurigakan dari divisi satlantas ya. Kiki : Satlantas? Atas nama? Jerome : Atas nama Surya			✓	
39.	3/TMR/8:30	Jerome : Ini ada transferan sebesar 123 juta ya. Hesti : Informasi rahasia makannya aku nggak berani ngomong ke siapapun.			✓	
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
40.	4/TMR/11:14	Andre : Oke tenang, kita harus back up Surya karena kita yakin Surya gak			✓	

		<p> mungkin melakukan seperti ini.</p> <p> Kiki : Ya gak boleh dong. Penegak hukum gak boleh menyewanenangkan tenaga hukum. Eh gimana sih tindakan hukum.</p>				
41.	5/TMR/18:07	<p> Andika: Tapi kenapa elu terinspirasi dari Pak Nadim atau emang dari dulu cita-citanya jadi Menteri Pendidikan?</p> <p> Jerome: Dari dulu pengen.</p> <p> Andika: Kenapa?</p> <p> Jerome: Awalnya itu cuman anti mainstream aja. Pas SD itu kan biasanya dokter, pilot itu kan.</p>			✓	
42.	1/TMP/2:24	<p> Kiki : Masak tiap hari kak Oki nonton?</p> <p> Wendi : Iya, kata kak Oki gini ayah aku mulai sekarang gak mau sekolah nonton Lapor Pak aja. Biar ngawasin bapaknya.</p>				✓
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
43.	2/TMP/16:59	<p> Wendi : Loh emang dia sering disama-samain sama tulus</p> <p> Andre : Emang iya?</p> <p> Jerome : Bener banget.</p> <p> Andre : Dari mana samanya perasaan beda, dari</p>				✓

		<p>mana samanya? Jerome : Mukanya mirip. Nah terus aku pernah sekali datang ke konsernya Bang Tulus, loh kok ada aku disitu.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

2. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

No	Kode Data	Data	Jenis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevan	Pelaksanaan
1.	1/PMKn/1:57	<p>Surya : Mungkin dia salah telfon mau Kiki CJR kali Kiki : Enggak lah itu kan cowok. Tapi kan emang namanya kita pernah berhubungan bertahun- tahun.</p>	✓			
2.	2/PMKn/11:26	<p>Kiki : Ini kenapa harus</p>	✓			

		<p>lempersih?</p> <p>Wendi : Ya gapapa. Ini maksudnya emang kasus ini harus diselesaikan.</p>				
3.	3/PMKn/13:45	<p>Jerome: Kenal Surya?</p> <p>Ayu : Tau. Dia emang Polantas dimari kenapa? Apa?</p> <p>Jerome: Gimana orangnya?</p> <p>Ayu : Ya begitu orangnya makin kesini makin kesono.</p>				
No	Kode Data	Data	Jenis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
4.	4/PMKn/14:30	<p>Ayu : Emang kenapa sih pak nanyain pak Surya?</p> <p>Jerome: Ada kejanggalan. Setelah saya selidiki cek aliran duit.</p>	✓			
5.	5/PMKn/25:34	<p>Wendi : Berarti lama di Jepang?</p> <p>Jerome: 5 setengah tahun, 5 setengah tahun. 1 setengah tahunnya belajar bahasa dulu, habis itu 4 tahun kuliah.</p>	✓			
6.	1/PMKI/13:43	<p>Jerome: Surya, Surya tau nggak?</p> <p>Ayu :Tau, dia emang polantas</p>		✓		

		dimari. Jerome: Kayak gimana orangnya? Ayu : Apa dia, ya makin kesini makin kesono.				
7.	2/PMKI/19:37	Kiki : Plus kali plus Jerome: Plus Kiki : Min kali min Jerome: Plus Kiki : Salah, lompat min kali min.		✓		
No	Kode Data	Data	Jenis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
8.	3/PMKI/23:40	Andre : Gimana cara menghitungnya? Jerome : Menghitungnya ya pake hitungan SD. Andika : Oh pake rumus lingkaran gitu? Jerome : Iya rumus lingkaran. Tapi kalo misalnya bentuknya aneh-aneh		✓		
9.	1/PMR/4:20	Hesti : Gue ke ATM pasti gue kaget. Apa 10 M? Surya : 10 M. Makan emping masih direndem sup aja lu.			✓	
10.	2/PMR/4:44	Surya : Gue memegang teguh gua apapun bias saya lakukan selain korupsi.			✓	

		Wendi : Wah lu. Gue denger-denger moto lu cinta damai bikin kaya.				
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
11.	3/PMR/7:42	Kiki : Jadi menurut mas Jerome ini kira-kira siapa yang terindikasi kasus korupsi di kantor ini? Andika : Masak dilihat doang nggak dihitung? Ini auditor beneran nggak sih? Jerome : Hitungnya disini soalnya. (Sambil nunjuk kepala)			✓	
12.	4/PMR/9:42	Hesti : Yang mencurigakan itu adalah tiap bulan ada transaksi mutasi rekening. Andre : Mas Jerome, santai-santai dulu aja jangan terlalu strange, jangan terlalu curiga ini ada kue lapis legit makan-makan dulu. Jerome : Boleh? Andre : Boleh-boleh			✓	

No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
13.	5/PMR/7:56	Andika: Masak dilihat dong enggak dihitung Jerome : Hitungnya disini Andre : Langsung dikepala dia, karena kan kepalanya kalkulator Andika : Kalkulator			✓	
14.	6/PMR/9:51	Hesti : Nanti atau mau kita ajak keliling dulu? Kiki : Iya, kita ada ruangan karaoke mau nggak? Hesti : Ini disini fasilitasnya lengkap Wendi : Siapa naro kaos kaki?			✓	
15.	7/PMR/11:25	Kiki : Ini ngapain jadi lempeng disini? Wendi : Ya gapapa. Ini maksudnya kasus ini harus diselesaikan.			✓	
16.	8/PMR/14:37	Ayu : Bapak Polisi? Jerome : Auditor auditor Ayu : Oh bapak nggak cocok jadi Polisi Jerome : Terus cocoknya jadi apa? Ayu :			✓	

		Pasangan saya				
17.	9/PMR/31:03	Andre : Boleh jawab pak? Papa Zidan : Silahkan Andre : 4 Papa Zidan : Yak betul Andika : Coba jelaskan kenapa 4? Andre : Itu kan pasal 378, kenanya 4 tahun.			✓	
18.	10/PMR/32:09	Kiki : Sekarang saya Tanya. Kalo saya nyaleg modal saya 5 M balik modal 2 tahun gimana caranya? Jerome : Gimana? Kiki : Saya kan ikut nyaleg Jerome : Modal berapa? Kiki : Modal 5 M. Terus habis itu saya pengen balik modal 2 tahun saya harus? Gajinya sebulan cuman 60 juta.			✓	
No	Kode Data	Data	Jenis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice			
			Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Pelaksanaan
19.	11/PMR/33:37	Kiki : 250 juta sebulan, sementara gajinya gak nyampek segitu, kira-kira harus ngapain ya? Andika :			✓	

		<p>Cari sampingan, cari sampingan Kiki : Oh berarti sambil berpolitik harus bisnis? Berarti politik bias di bisniskan?</p>				
20.	12/PMR/43:59	<p>Wendi : Berarti Mbak Dara waktu nyanyi pernah diiringi sama organ tunggal? Dara : Pernah. Wendi : Apa? Jantung, paru- paru?</p>			✓	
21.	1/PMP/27:13	<p>Andika : Tapi kan lu sama viewer lu banyak yang pengen dikerjain pr nya buat lu, buat lu itu kayak gimana ngasih kemudahan ke mereka atau memang. Kiki : Bukan nanya- nanya soal ini kamu kerjain gitu Andika : Apalagi buat orang-orang yang gak begitu terlalu. Jerome : Ya nggak semua sih sebenarnya biasanya nanya 10 soal dan aku 1.</p>				✓

Lampiran 2 : Transkrip Percakapan

**Prinsip Kerja Sama Sebagai Pembentuk Humor Dalam Tayangan Laporan Pak di
Trans Televisi episode Tes Matematika Untuk Jerome Polin**

- (1.02) Kiki : Iya Alhamdulillah pada suka kok mah. Makasih ya mah tapi perlu aku jemur dulu gak, enggak soalnya kan kue basah. Oh bisa langsung dimakan iya makasih ya mah udah perhatian sama aku, iya waalaikumsallam
- (1.19) Wendi : Dari mamah mertua ini kue nya apa dari mamah kamu?
- (1.24) Kiki : Bukan dua-duanya
- (1.26) Surya : Mamah siapa?
- (1.27) Kiki : Mamah Monalisa
- (1.28) Surya : Emaknya dia
- (1.29) Andika : Emak lu dong. Ngapain emak lu telfon Kiki?
- (1.34) Kiki : Nggak tau
- (1.35) Wendi : Kamu ngapain telfon mamah?
- (1.36) Kiki : Ya tadi mamah telfon udah nyampek belum kue basahnya katanya gitu.
- (1.39) Andika : : Ciyeee
- (1.44) Wendi : Kamu jangan gr mamah aku emang gitu orangnya suka ngigo orangnya

- (1.49) Kiki : Bukan ngigo.
- (1.49) Andika : Coba liat storynya
- (1.50) Wendi : Dia kalo ngigo bukan cuman jalan, beli kue nelfon orang
- (1.55) Andika : Bener story nya nyokap lu
- (1.56) Kiki : Iya
- (1.57) Surya : Mungkin dia salah nelfon mau Kiki CJR kali
- (2.00) Kiki : Enggak lah, itu kan cowok. Tapi emang yang namanya kita udah pernah berhubungan bertahun-tahun kan pasti
- (2.07) Surya : Iya Wen biarin aja sih
- (2.09) Wendi : Ya gue ga masalah, kan gue ngejaga keluarganya dia.
- (2.13) Andika : Wen ntar lu baper lagi sama dia
- (2.15) Kiki : Enggak lah
- (2.16) Wendi : Gila kali gue ngeganggu orang yang udah punya suami, noh anak gue nonton.
- (2.24) Kiki : : Masak tiap hari kak Oki nonton?
- (2.24) Kiki : Masak tiap hari kak Oki nonton?
- (2.26) Wendi : Iya, kata Kak Oki gini, ayah mulai sekarang aku nggak mau sekolah mau nonton Lapor Pak aja, biar bisa ngawasin bapaknya
- (2.35) Hesti : : Gosip terpanas abad ini
- (2.37) Andika : Wah gue gak masuk ketinggalan gossip aja ni
- (2.38) Hesti : Nahhhh
- (2.41) Surya : Tukang cecing lewat ojek ya?
- (2.43) Hesti : Hahhh. Bukan-bukan itu udah lewat
- (2.45) Andika : Ada gosip apa?
- (2.46) Hesti : Katanya kan kalian udah ngirimin kan berkas-berkas kalian soal transferan rekening.
- (2.50) Kiki : Iya itu ngapain sih
- (2.51) Hesti : Dibuka semuanya sibuka di pusat nanti dibuka. Katanya ada korupsi di dalam kantor Lapor Pak. Gue nggak tau siapa orangnya.
- (2.58) Andika : Parah-parah
- (2.59) . Hesti : Terus-terus udah gitu ya itu kan rahasia, rahasia gak boleh ada yang tau kalo jenis rekeningnya apa, Pak Wendi tiap tanggal 17 rekeningnya kosong hahaha.
- (3.08) Kiki : La itu tau
- (3.10) Andika : Katanya rahasia kok elu tau
- (3.11) Hesti : Rahasia di gua doang sama yang di depan sam si Yanti sama si Didin.
- (3.15) Surya : Itu tiga orang
- (3.18) Hesti : Cuman 3 orang
- (3.19) Kiki : Tapi jadi ketahuan
- (3.20) Andika : Wah kalo indikasi korupsi bahaya ini
- (3.22) Kiki : Yang paling gede siapa rekeninnya disini
- (3.23) Hesti : Tapi kalo Pak Dika sih paling tiap bulan tiap tanggal 27 lah

- transfer gopek gitu ke beda-beda orang.
- (3.29) Kiki : Itu balikin pinjaman
- (3.34) Andika : Itu balikin utang itu
- (3.36) Hesti : Gopek gopek gopek mulu
- (3.37) Andika : Kalau ada indikasi korupsi berarti yang bisa diwaspadai adalah profesi penyidik dan polantas.
- (3.46) Andika : Kalau penyidik kan bisamalsuin BAP, siapa tau ada duitnya
- (3.49) Wendi : Lah lu intel diluar
- (3.55) Wendi : Anggaran apa nyamar 2 milyar
- (3.56) Wendi : Anggaran apa nyamar 2 milyar
- (3.58) Hesti : Pak Surya emang rekeningnya paling banyak bahkan beberapa bulan belakangan terakhir ada transferan yang beda gede banget
- (4.08) Andika : Pantas belakangan Surya hedon, ke ATM bareng sama gue dia ngambil ATM nya begini
- (4.16) Surya : Karena tanggal muda kalo tanggal 17 gue begini
- (4.20) Hesti : Gue setiap ke ATM pasti gue terkejut, apa tinggal 10 milyar gue gitu
- (4.27) Andika : 10 milyar 10 milyar sok lu
- (4.29) Surya : 10 milyar, makan emping masih direndem soto aja lu
- (4.33) Kiki : Tapi tu enak, tapi tu enak
- (4.36) Andika : Iya lu belakangan hedon lu
- (4.38) Andika : Coba liat rekeningnya
- (4.39) Kiki : Paling gede
- (4.40) Wendi : Jangan-jangan elu Sur
- (4.42) Andika : Hah polantas nih
- (4.43) Wendi : Kagak ada urusannya
- (4.45) Surya : Heh gue memegang teguh gua apapun bisa saya lakukan selain korupsi
- (4.48) Wendi : Wahl lu gue denger-denger motto lu kan cinta damai bikin kaya betu?
- (4.53) Surya : Ya cintai damai bikin kaya bikin pagelaran konser
- (4.57) Andika : Kemarin makan siang di kantin bilnya cuman 17 ribu bayar pake gocapan kembaliannya ambil
- (5.02) Kiki : Wahhhhhhhh
- (5.03) Wendi : Songong banget lu
- (5.04) Kiki : Ambil duit dari mana tuh
- (5.05) Andika : Biasanya belum punya duit di minimarket, e seribu rupiahnya mau disumbangin enggakkk
- (5.10) Surya : Soalnya minimarket suka gitu kemarin gue kembali 27.000 ribu kembaliannya diganti permen gilak kan
- (5.19) Andika : Parah lu sur
- (5.21) Andika : Lu ngaku aja sur
- (5.22) Surya : Bentar ya, hallo om udah-udah masuk om iya iya iya

- (5.26) Andika : Lah itu dia bilang udah masuk udah masuk
- (5.28) Hesti : Ehh takutnya dicurigain loh
- (5.30) Kiki : Kalo ak mah nggak mungkin pasti aku mah aman
- (5.32) Hesti : Iya aman elu aman lukan duit dari suami, jadi nggak adalah Surya
- (5.36) Wendi : Iya mungkin Surya kemungkinan terbesar tu
- (5.38) Hesti : Karena 6 bulan terakhir ada transferan rutin itu jumlahnya gede-gede banget
- (5.44) Andika : Kita harus bilang komandan nih, masalahnya jangan sampe nama kantor kita jadi jelek terus entar kita kebawa-bawa
- (5.50) Kiki : Nahhh itu, kayaknya kita dapatkan
- (5.54) Andre : Teman-teman perkenalkan ini dari kantor pusat bagian auditor
- (5.59) Jerome : Yaa saya siap sidak
- (6.01) Andre : Yak ini Jerome
- (6.04) Kiki : Jerome
- (6.05) Hesti : Panggilannya Ome atau Jerome
- (6.07) Kiki : Kan ada Jerome soalnya
- (6.09) Andre : Panggilannya Mek aja Mek
- (6.16) Andika : Jerome aja lah komandan bagus-bagus
- (6.17) Andre : Oke. Bagaimana keadaan kamu
- (6.20) Andika : Eeee agak kurang sehat masih
- (6.23) Andre : Harusnya kalo kurang sehat jangan masuk dulu
- (6.25) Andika : Ooo gitu
- (6.25) Andre : Iya
- (6.25) Wendi : Justru itu harus masuk kurang enaknya dikantong
- (6.33) Andre : Saya mau konfirmasi Andika, suatu saat akan saya kenalkan kamu sama si kaki singkong
- (6.41) Kiki : Ada Pak Andika gak masuk
- (6.44) Kiki : Kita menyelidiki dia ya
- (6.45) Wendi : Orang kaya, cuman kakinya kayak singkong
- (6.49) Andre : Makanya kita sebut si kaki singkong
- (6.50) Kiki : Namanya SKS
- (6.51) Andre : Nanti saya kasih tau kamu. Silahkan Mas Jerome
- (6.54) Jerome : Siap
- (6.56) Hesti : Ini laporan yang kemarin diminta untuk laporan keuangan tiap-tiap divisi. Ini ada humas, penyidik, intel
- (7.04) Jerome : Saya cek dulu ya.
- (7.07) Hesti : Mau spidoll ya
- (7.07) Kiki : Kakak mau spidoll
- (7.09) Andre : Gak usah gak usah gak usah hey hey hey hey gak usah sudah
- (7.16) Andre : Udah udah udah udah

- (7.20) Andre : Tenang tenang tenang
- (7.24) Hesti : Dia butuh spidoll
- (7.25) Andre : Tenang tenang istigfar
- (7.28) Andre : Dia gak perlu begitu udah udah
- (7.29) Andika : Mas Jerome mungkin mau nulis di papan
- (7.35) Wendi : Spidolll
- (7.39) Andre : Apa ini
- (7.42) Andika : Ayo silahkan silahkan
- (7.44) Kiki : Jadi menurut Mas Jerome ini kira-kira siapa yang terindikasi tindakan kasus korupsi di kantor ini?
- (7.49) Andika : Masa dilihat doang nggak dihitung, ini auditor beneran nggak sih?
- (7.53) Jerome : Hitungnya disini
- (7.54) Andre : Langsung di kepala dia
- (7.55) Kiki : Wahhh betul betul betul dia orang pinter
- (7.57) Andre : Karena kepalanya kan kalbulator
- (7.58) Andika : Kalkulator
- (8.10) Wendi : Untung kepalanya nggak bergerak
- (8.14) Jerome : Oke ini ada yang mencurigakan dari divisi satlantas, escalator
- (8.19) Kiki : Satlantas, atas nama?
- (8.20) Jerome : Atas nama Surya
- (8.22) Wendi : Hahhhh
- (8.22) Kiki : Suryaaa?
- (8.23) Andre : Apa nih maksudnya, ok tiba-tiba kenceng banget hah nya
- (8.27) Andika : Enggak tadi Hesti sudah bilang langsung depan Surya
- (8.31) Jerome : Ini ada transferan sebesar 123 juta ya
- (8.35) Hesti : Informasi rahasia makannya aku nggak berani ngomong-ngomong ke sipapun
- (8.39) Kiki : Ngomongin tadi semua orang tau
- (8.44) Andre : Mana mungkin surya melakukan hal seperti itu
- (8.45) Kiki : Betul komandan karena uang hilal udah cukup
- (8.47) Andre : Iya. Haaaa?
- (8.50) Andre : Nggak ada, nggak ada begitu-begitu
- (8.51) Kiki : Okeyyyy. Komandan udah gini iy heeh
- (9.00) Hesti : 123 juta tiap bulan
- (9.01) Jerome : Iya
- (9.01) Andika : Ini gimana komandan kita harussusut nih kita harus tanyain sama surya nih
- (9.05) Andre : Eee Mas Jerome saya tau banget Surya itu orangnya kayak gimana dia mempunyai dedi kasbon yang sangat luar biasa
- (9.11) Andika : Dedikasihhh
- (9.14) Andre : Jadi saya yakin dia orang jujur nggak mungkin dia

- melakukan seperti itu
- (9.17) Andika : Tapi komandan jangan belain dia seperti itu dong
- (9.20) Andre : Jangan cepet-cepet dilaporkan ke pusat biarkan saya melakukan infestasi
- (9.24) Kiki : Infestigasi
- (9.29) Andre : Infestigasi intern dulu baru nanti saya akan laporkan hasilnya
- (9.30) Kiki : Iya jangan langsung dikabarkan ke pusat takutnya nih ya salah paham
- (9.35) Hesti : Yang mencuigakan adalah tiap bulan itu ada transaksi
- (9.37) Jerome : Ada transaksi
- (9.41) Hesti : Berarti bener kan sesuai seperti yang kita omongin
- (9.42) Andre : Iya, Mas Jerome santai-santai aja dulu jangan terlalu strage jangan dulu lah gapapa terlalu curiga ini ada kue lapis legit makan-makan
- (9.49) Kiki : Iya iya santai santai dulu
- (9.50) Jerome : Boleh?
- (9.50) Jerome : Boleh boleh
- (9.53) Hesti : Mungkin apa mau saya ajak keliling dulu
- (9.55) Kiki : Kita ada ruang karaoke mau nggak?
- (9.58) Hesti : Ini disini fasilitasnya lengkap
- (10.00) Wendi : Siapa naruh kaos kaki
- (10.04) Andika : Itu barang bukti
- (10.05) Wendi : Oooo barang bukti pelaku
- (10.07) Andika : Kita bia menemuka pelaku itu gara-gara sidik jempolnya
- (10.10) Wendi : Sidik jari
- (10.13) Hesti : Pak Jerome keliling dulu untuk lebih bersantai dan sekali lagi untuk informasi yang tadi bisa kita selidiki secara internal ya
- (10.20) Jerome : Ya boleh
- (10.22) Andre : Mungkin temen-temen nggak tau bahwa Mas Jerome ini dia auditor di kantor pusat dan memang sangat bisa dipercaya. Kepanjangannya kalo nggak salah jerererojom jererojim
- (10.33) Semua : Jerojim jererojim jerojim
- (10.36) Kiki : Berarti kalau orang auditor tu jago ngitung komandan ya
- (10.39) Andika : Iya dong harusnya
- (10.39) Andre : Jago ngitung
- (10.41) Kiki : Yudah kalo gitu silahkan
- (10.42) Andre : Alihin dulu perhatiannya
- (10.43) Hesti : Silahkan Mas Jerome mau yang mana, ini mau dibawa
- (10.46) Jerome : Sudah, sudah kenyang
- (10.46) Hesti : Sudah kenyang
- (10.48) Jerome : Boleh deh

- (10.49) Andika : Nahhh, katanya udah kenyang
- (10.53) Andika : Ini lempur saya loh
- (10.54) Andre : Hahh
- (10.54) Andika : Ini leper I'm
- (10.56) Semua : Ayam ayam ayam ayam ayam
- (11.01) Andre : Maaf ya, saya pikir kamu sakit kemarin kamu bertafakur ternyata kamu makin parah ya
- (11.09) Kiki : Bahasanya YaAllah
- (11.12) Andika : Komandan ini masalah penting loh, gimana komandan?
- (11.14) Andre : Oke oke oke tenang. Kita harus backup Surya karena kita yakin Surya tidak mungkin melakukan seperti itu.
- (11.19) Kiki : Ya nggak boleh dong, penegak hukum nggak boleh menyewenang wenangkan tenaga hukum, menggunakan tenaga hukum ehh gimana sih tindakan hukum. Ini kenapa jadi lempur sih
- (11.27) Wendi : Ya nggak papa, maksudnya kasus ini memang harus diselesaikan
- (11.30) Andre : Ini ngapain dikasih ke gue
- (11.31) Wendi : Ya lagian mau mau aja, lagian nerima aja
- (11.36) Andika : Kan diterima komandan
- (11.37) Andre : Ya saya pikir
- (11.38) Wendi : Terima terima jangan marah
- (11.42) Andika : Komandan yang salah
- (11.44) Andre : Gue mau aja lagi megang
- (11.46) Wendi : Ya makannya ini masalahnya tadi Hesti udah ngomong komandan dari awal kalau misalkan si Surya itu
- (11.53) Andre : Hahh nggak mau ah gak mau ambil gue
- (11.58) Andika : Tapi ini bahaya loh ini itu orang matematikanya jago banget tadi diliat aja orang yang ahli matematika itu kan orangnya logika banget berarti supaya dia nggak nyepuin ke kantor pusat kita harus inget ada lagu Ari Lasso
- (12.11) Kiki : Yang mana
- (12.16) Andre : Logikanya dimana?
- (12.18) Andika : Yak an kita harus sentuh hatinya
- (12.21) Andre : Gue kira lagunya ini. Dimana logika. Gue pikir itu lagunya
- (12.30) Andika : Bukan, justru kalo dia orang logika kita harus sentuh hatinya
- (13.10) Ayu : Maaf ya pak ini lampunya emang digoyang sama orang secara manual. Ini silahkan pak
- (13.15) Jerome : Ohhh terimakasih
- (13.16) Ayu : Sama-sama. Tumben nih tamu Lapur Pak bening begini nih
- (13.22) Jerome : Gini mpok
- (13.23) Ayu : Hah mpok? Mohon maaf nih gaya udah Korea begini

- masak dipanggilnya mpok. Kenapa bang?
- (13.31) Jerome : Ehhhh tau ini tau Surya, Surya
- (13.37) Ayu : Saya nggak denger tau apa bang? Bisa aja si janda Depok
- (13.44) Ayu : Apa apa apa bang?
- (13.45) Jerome : Surya
- (13.46) Ayu : Kenapa Surya
- (13.46) Jerome : Tau nggak?
- (13.47) Ayu : Tau dia emang polantas dimari kenapa? Apa? Dia begitu orangnya makin kesini makin kesono
- (13.59) Jerome : Gimana makin kesini makin kesono
- (14.00) Ayu : Tapi ini ya pak ni info raja ya kalo Pak Surya kan dia Polantas dimari tapi bayanginnya kalau polantas itu kan tugasnya diluar jalanan, dia enggak dia tugasnya di dalam studio aja. Udah gitu kalo biasanya polantas itu kan rambutnya kan suka berantakan kalau diluar lapangan, dia enggak rambutnya rapi aja nggak pernah kena angin nggak pernah ape standby aja gitu. Terus suka nraktir temen-temennya baik dia enggak pelit.
- (14.24) Jerome : Bik banget
- (14.26) Ayu : Coba aja minjem duit gopek sama dia, pasti enggak dikasih
- (14.31) Ayu : Gitu. Emang kenapa sih pak nanyain Pak Surya
- (14.33) Jerome : Ada kejanggalan. Tadi saya cek, setelah saya cek ini bapak aliran diut
- (14.38) Ayu : Bapak Polisi?
- (14.39) Jerome : Auditor
- (14.40) Ayu : Ooo. Bapak nggak cocok jadi auditor
- (14.42) Jerome : Cocoknya jadi apa dong?
- (14.42) Ayu : Cocoknya jadi pasangan saya
- (14.49) Andre : Ngapain kalian berdua berdua
- (15.50) Ayu : Pak RW
- (14.53) Andre : Komandan. Pak RW aja. Emang saya dulu cita-citanya jadi RW, tapi karena saya akhirnya ikut pelatihan jadi saya masuklah jadi komandan.
- (15.05) Ayu : Ini komandan kita paling rajin, paling top nggak ada yang ngalah-ngalahin.
- (15.09) Andre : Ayu suka gitu
- (15.13) Ayu : Lumayan buat weekend
- (15.17) Ayu : Pak komandan dia tadi nanya-nanya soal Pak Surya tadi saya udah ceritain semua tentang Pak Surya
- (15.21) Andre : Heh
- (15.22) Jerome : Iya iya

- (15.24) Andre : Cerita apa?
- (15.24) Ayu : Ya cerita semuanya, say amah cerita apa adanya
- (15.27) Andre : Yukkk
- (15.28) Ayu : Apa sihh
- (15.20) Andre : Eeee ngapain dibongkarin
- (15.31) Ayu : Lah kok berubah jadi Aziz Gagap sih
- (15.36) Andre : Beda gagap sama gugup
- (15.38) Ayu : Ohhh iya iya iya. Ya enggak saya udah cerita yak an pak nanya soal Surya tadi bapak
- (15.43) Andre : Cerita apa ya kalo boleh tau?
- (15.44) Jerome : Cerita kalo bang Surya suka nraktir temen-temennya
- (15.47) Andre : Ohh iya, memang dia orangnya sangat setia kawan
- (15.50) Ayu : Ehhhh baik kan
- (15.51) Andre : Dan dia orangnya suka bagi-bagi
- (15.53) Ayu : Nggak pernah di lapangan kerjanya disini mulu
- (15.56) Andre : Rajin bener
- (15.57) Ayu : Nyantai gitu
- (15.58) Andre : Yuk saya tolong bikini minum yay u
- (15.59) Ayu : Mau apa? Air apa?
- (16.01) Andre : Air putih aja
- (16.01) Ayu : Air putih aja
- (16.02) Andre : Dikasih kopi
- (16.06) Ayu : Jadinya kopi dong
- (16.07) Andre : Air putih
- (16.07) Ayu : Air putih?
- (18.08) Andre : Dikasih kopi
- (16.09) Ayu : Oke jadinya?
- (16.11) Andre : Ya air putih
- (16.13) Ayu : Yaudah saya bikini ya. Bentar ya pak ya
- (16.22) Kiki : Ini katanya Mas Jerome suka banget makan, makanan ini
- (16.27) Andre : Loh ngapain bawa-bawa babi?
- (16.31) Andika : Kucinggg
- (16.34) Wendi : Berhubungan dengan Mas Jerome
- (16.36) Andika : Katanya Jerome dijuluki fansnya kucing gendut komandan
- (16.39) Andre : Masak sih?
- (16.39) Kiki : Kucing gemuk
- (16.40) Jerome : Ohh iya sempet sempet
- (16.41) Andika : Kenapa?
- (16.43) Jerome : Karena kelakuannya kayak kucing kali ya
- (16.45) Andika : Ohh kelakuannya kayak kucing

- (16.47) Kiki : Ohh bilang dong kalo begitu
- (16.48) Wendi : Ehhhhhhhhhh
- (16.51) Kiki : Kucing kan suka dielus-elus
- (16.54) Andre : Wen lu salah ambil foto
- (16.55) Wendi : Bukan
- (16.56) Andre : Ini Jerome kok elu kasih fotonya Tulus
- (16.58) Wendi : Lohh emang dia sering disama-samain sama tulis
- (17.00) Andre : Emang iya?
- (17.01) Jerome : Bener banget
- (17.02) Andre : Dari mana samanya, perasaan beda. Apanya yang disamain?
- (17.06) Jerome : Dari raut muka
- (17.08) Andika : Kemiripan lahh
- (17.09) Jerome : Mukanya mirip. Terus aku pernah sekali datang ke konsernya Bang Tulus, loh ada aku disitu
- (17.16) Andika : Oh kamu juga menyadari itu?
- (17.17) Jerome : Kayak wahh mirip banget
- (17.19) Wendi : Akhirnya elu yang nyanyi, Tulus yang tutun?
- (17.23) Jerome : Enggak dong enggak dong
- (17.26) Jerome : Mirip banget tapi nggak pernah ketemu, nggak pernah foto bareng nggak pernah
- (17.29) Kiki : Nah ini mas Jerome katanya kan juga jago banget matematikanya tadi komandan
- (17.33) Andre : Iya iya iya betul banget, coba kalo diitung-itungan diluar kepala dia
- (17.36) Kiki : Emang iya?
- (17.37) Wendi : Makannya dia pengen banget jadi Menteri Pendidikan komandan.
- (17.42) Kiki : Nah kalo ada foto kayak gini, mana tadi fotonya mohon izin foto Tulus. Kalo menurut Jerome kalo kayak gini apa? Pak Nadim kerjanya Tulus nggk?
- (17.55) Jerome : Wahhhhhh
- (17.59) Wendi : Kan itu pertanyaan, aman lah kan bisa aja jawabannya enggak ya
- (18.08) Andika : Tapi kenapa elu terinspirasi dari sosok Pak Nadim atau memang dari dulu cita-citanya ingin jadi Menteri
- (18.15) Jerome : Dari dulu ingin
- (18.16) Andika : Kenapa?
- (18.18) Jerome : Awalnya itu cuman anti mainstream aja, jadi pas SD itu kan biasanya dokter, pilot begitu kan terus aku pengen beda aja apa ya gitu. Terus suatu hari aku baca Koran tentang kondisi pendidikan di Indonesia terus ada ya disitu aku baca ada Menteri Pendidikan dsb, wahh seru ini jadi Menteri Pendidikan

- (18.36) Kiki : Ohh jadi awalnya itu asal ceplos dulu.
- (18.44) Andre : Kalo masih kecil pengen jadi apa pilot, pengen jadi apa pengen jadi dokter udah biasa ya. Ada temen saya tuh mau jadi apa kamu? Psikopat gitu katanya
- (18.54) Kiki : Karena anti mainstream
- (18.55) Andika : Peran kali komandan
- (18.56) Andre : Peran ya?
- (18.56) Andika : Peran kali itu
- (18.57) Kiki : Ohh aktor
- (18.58) Semua : Aktor aktor
- (19.01) Wendi : Asal ngomong aja nih orang, begini suka ngomong tiba-tiba dia hm bengong sendiri
- (19.08) Andika : Tapi itu yang membuat cita-cita itu yang membuat lu belajar belajar dan belajar
- (19.15) Wendi : Saya bantuin komandan
- (19.16) Andre : Udah, udah nempel
- (19.17) Jerome : Terus semenjak aku SMP, SMA makin lama itu jadi bukan hanya segala ceplosan jadi kayak oh kayak semakin sadar seperti itu memang penting untuk berubah memajukan suatu bangsa
- (19.28) Andika : Tapi kenapa di matematika akhirnya elu menemukan passion?
- (19.31) Jerome : Eee emang dari dulu duka matematika dari dulu
- (19.34) Kiki : Saya nggak percaya. Kalo emang jago matematika boleh saya tes komandan izin
- (19.37) Andre : Silahkan
- (19.38) Kiki : Plus kali plus
- (19.42) Jerom: : Plus
- (19.43) Kiki : Min kali min
- (19.44) Jerome : Plus
- (19.44) Kiki : Salah. Lompat, min kali min
- (19.49) Andika : Yooo bener juga, katanya jago
- (19.58) Andika : Kamu kasih soalnya menjebak. Nih saya tanya Andre punya uang 30 ribu lalu ia ke pasar membeli telur 15 ribu. Berapa kembalian uang Andre?
- (20.09) Jerome : Salah
- (20.11) Wendi : Saya tau, lima ribu
- (20.14) Kiki : Kok bisa?
- (20.14) Andre : Kan duitnya 30 ribu beli telur 15 ribu pasti bayarnya pake 20 ribu dong
- (20.18) Wendi : Ya masak 30 ribu
- (20.27) Kiki : Ahhh berarti boong ya katanya jago
- (20.36) Wendi : Masak baru ditanya 2 pertanyaan mau keluar aja, saya

- bukain pintunya.
- (20.45) Andre : Ini gampang nih. Wendi
- (20.47) Wendi : Jangan bawa-bawa saya ya
- (20.54) Andre : Ganti aja andika lah
- (20.55) Wendi : Jangan saya aja
- (20.56) Andre : Bener lu mau?
- (20.56) Wendi : Yaaa
- (20.57) Andre : Ntar lu nggak mau lagi. Wendi
- (20.59) Andika : Ahh Wendi mulu saya nggak diajak
- (21.02) Andre : Andika, Andika
- (21.04) Kiki : Mentang-mentang saya cewek sendiri nggak pernah diakuin. Saya mah biasa aja say amah nggak pernah dianggep
- (21.09) Andre : Tono
- (21.17) Andre : Tono, punya apel 5 diambil 3 sisa berapa?
- (21.23) Jerome : Sisanya 2
- (21.25) Andre : Salah. Sisanya 5 kan yang ambil Tono Tono juga
- (21.41) Andika : Katanya ahli matematika
- (21.44) Semua : Payah nih payah payah
- (21.46) Jerome : Kayaknya salah ngundang bintang tamu
- (21.58) Kiki : Ahli matematika nih, harusnya Jerome tau
- (21.58) Andika : Berapa?
- (22.00) Jerome : Ini nih gampang nih. Itu kalo saya liat polanya dari tadi kan becanda becanda mulu kan ya
- (22.09) Kiki : Jerome bingung dia
- (22.17) Jerome : Karena $1=5$ jadi $5=$
- (22.20) Andika : Salah. Kan ini perkalian dua masak gitu aja nggak ngerti katanya jago matematika. Ya ini 80 lah
- (22.31) Jerome : Ohh kali 2 gitu ya ohhh iya ya
- (22.41) Andika : Padahal simple aja kalo dia jawab 80 due jawab 1
- (22.47) Andre : Udah ketebak sendiri tadi
- (22.53) Andika : Tapi eee ada sebuah kontennya Jerome yang menarik menurut saya dia menghitung makanan dari diameternya dan lain-lain dan akhirnya dihitung volume makanannya berapa. Gimana caranya ngitung kalo misalnya bentuknya combro gini anggeplah dia
- (23.12) Andre : Nggak nggak ini kayaknya misro nih bukan combro
- (23.15) Andika : Masak sih
- (23.16) Kiki : Masak sih komandan nggak mungkin ahh
- (23.19) Andika, Kiki : Combro
- (23.23) Kiki : Heh yang dimakan
- (23.28) Wendi : Ehh dari awal gue nggak mau ikutan ya, gue cuman mau

- ambil bukannya ikutan sama kalian. Masak nggak boleh
- (23.37) Kiki : Ohhh kirain. Okeyy sorry
- (23.42) Andika : Gimana cara menghitungnya?
- (23.43) Jerome : Menghitungnya ya pake rumus SD si
- (23.46) Andika : Oh pake rumus lingkaran gitu?
- (23.47) Jerome : Tapi kalau misalnya bentuknya aneh kayak gini nih pake integral
- (23.54) Andika : Coba hitung bisa nggak?
- (23.54) Jerome : Kalau gitu kita harus tau fungsinya dulu fungsinya apa
- (24.01) Kiki : Buat dimakan
- (24.05) Andika : Tapi elu sebagai orang yang dianggap ahli matematika jadi orang yang hitung-hitungan disetiap kondisi nggak?
- (24.11) Jerome : Ohh enggak dong
- (24.12) Andika : Maksudnya sebelum lu bisnis lu harus berhitung dulu
- (24.14) Jerome : Ohh itu pasti
- (24.14) Wendi : Iya paham paham, lu jangan-jangan sebelum makan berhitung dulu
- (24.19) Jerome : Kadang-kadang
- (24.20) Wendi : Parah lu, berdoa dulu bro
- (24.29) Jerome : Habis doa habis doa
- (24.39) Kiki : Atagfirullahaladzim
- (24.44) Andre : Ini apa nih?
- (24.46) Jerome : Ohh ini foto waktu akumenang lomba pidato di Jepang
- (24.51) Andika : Lu tu dapet 2 beasiswa kan sebenarnya
- (24.54) Jerome : Satu
- (24.54) Andika : Ohh satu, yang ke Jepang itu, yang Singapura?
- (24.57) Jerome : Yang Singapura gagal, karena suruh bayar setengah dan mahal banget
- (25.02) Wendi : Ohh BA doang? Kan cuman setengah
- (25.08) Andika : Kalau full beasiswa
- (25.10) Wendi : Iya ya salah gue apa sih
- (25.12) Andre : Gue tu kemarin pulang dari Jepang sebelum gue berangkat itu gue nonton youtube lu gue liat kan lu review tempat-tempat mesin gitu gue dating tuh ke tempat mainan Sabara bagus banget tu. Gue terinspirasi tempat-tempat itu gue tau dari youtube lu gitu.
- (25.33) Wendi : Berarti berapa lama di Jepang
- (25.35) Jerome : Lima setengah tahun komandan, yang setengah tahunnya belajar bahasa dulu baru 4 tahunnya kuliah
- (25.41) Kiki : Dan udah selesai?
- (25.41) Jerome : Udah udah selesai
- (25.43) Andika : Dan konten youtube lu dimulai pas lu di Jepang

- (25.45) Jerome : Yes
- (25.47) Andre : Dimana di Jepangnya? Di Osaka di Tokyo
- (25.50) Jerome : Di Tokyo
- (25.50) Andre : Di Tokyo, kenapa nggak ke Osaka?
- (25.52) Andika : Lah terserah dia
- (25.55) Wendi : Dia kan kuliah
- (25.56) Andre : Saya ke Tokyo tapi saya ke Osaka
- (25.59) Wendi : Komandan jalan-jalan dia kuliah
- (26.02) Andre : Ya tapi seharusnya elu ke Osaka juga dong kan di Jepang, gue aja ke Osaka masak lu enggak
- (26.07) Andika : Ya terserah dia dong
- (26.10) Andre : Wen 5 setengah tahun nggak ke Osaka, gue cuman 10 hari ke Osaka
- (26.18) Wendi : Dia di Tokyo nggak ke Osaka karena perintah orangtuanya
- (26.23) Jerome : Enggak
- (26.24) Wendi : Iya, katanya lu suruh jagain Tokyo
- (26.26) Andika, : Toko toko toko
Kiki
- (26.57) Wendi : Jadi nggak boleh kemana-mana
- (26.58) Kiki : Jagain Tokyo ya
- (27.01) Andre : Tapi emang Jepang itu kotanya negaranya bagus bagus disana tu nggak pernah salah betul
- (27.06) Wendi : Apa kalau lagi musim panas wah luar biasa panas banget
- (27.10) Andre : Kemarin sampe 35 derajat
- (27.13) Andika : Tapi elu suka sama fiewers lu banyak yang pengen dikerjain pr nya buat lu gimana? Kayak ngasih kemudahan ke mereka atau memang
- (27.24) Kiki : Suka nanya-nanya soal ini itu
- (27.27) Andika : Apalagi orang-orang gitu
- (27.29) Jerome : Ya nggak semua gitu missal orang nanya 10 soal aku jawab 1
- (27.33) Andika : Ohhh ngasih contoh penyelesaian ke mereka gitu ya
- (27.34) Jerome : Kasih contoh terus aku kasih aku post di instagram supaya yang mungkin apa namanya yang dapat soal mirip bisa belajar juga.
- (27.42) Andre : Tapi bicara soal Jepang itu kana da yang namanya Harajuku ya, jadi Harajuku orang-orang yang dandan-dandan metal-metal Jepang itu
- (27.50) Andika : Anime
- (27.50) Andre : Nah itu, itu pernah ketemu belum salah satu sahabat kita yang punya band Jepang. Nah ini dia
- (28.07) Diki : Hallo Jerome
- (28.09) Andre : Ini mah Jepang banget ini

- (28.15) Wendi : Lagian pake lewat, duduk lagi keliatann
- (28.24) Andre : Kamu sempet ke Jepang ya?
- (28.24) Diki : Iya sempet ke Jepang juga, akutu harajuku udah melekat sekali
- (28.29) Andre : Kamu ngapain di Jepang?
- (28.29) Diki : Eeee ketingalan pesawat
- (28.41) Wendi : Tapi kan minimal di udah sampe Jepang
- (28.44) Andika : Diki, Diki waktu ke Jepang ke Osaka nggak?
- (28.48) Diki : Iya iya ke Osaka
- (28.49) Andika : Ke Osaka, bagus dia ke Osaka
- (28.53) Andre : Wahh parah parah parah 5 setengah tahun nggak ke Osaka
- (28.57) Wendi : Nggak lu gue dukung elu berbakti sama orangtua elu udah nggak papa
- (29.01) Andre : Dia nggak ke Osaka Wen
- (29.03) Wendi : Dia disuruh netap di Tokyo
- (29.03) Andre : Jagain Tokyo
- (29.05) Wendi : Iya dong
- (29.08) Andre : Ngomong-ngomong soal matematika saya mau kenalin Jerome samasahabat saya yang ahli matematika, ya mungkin kita bisa kolaborasi dengan dia.
- (29.16) Kiki : Betul supaya lebih ahli juga, mungkin bisa belajar juga
- (29.24) Andre : Memang matematika tu pelajaran sulit tapi kalau dipelajari itu enak asik
- (29.29) Andika : Wahhh Papa Zidann
- (29.38) Wendi : Udah ya, kan udah ada yang gantiin
- (29.51) Andika : Silahkan pak. Bagaimana cara mengadu skil mereka
- (29.55) Andre : Pak Zidan mungkin
- (29.56) Kiki : Mau mulai duluan
- (30.02) Jerome : Ini nih nggak ada di breafing ya?
- (30.04) Andre : Kamu nggak tau ya ini surprise buat kamu
- (30.18) Andika : Sudut 90° disebut sudut?
- (30.21) Jerome : Siku-siku
- (30.22) Papa : Salah
Zidan
- (30.23) Kiki : Lah terus?
- (30.27) Papa : Sudut L
Zidan
- (30.31) Andre : Iya bener juga sih bener
- (30.33) Wendi : Itu kan sudut siku-siku, betul 90°
- (30.39) Kiki : $1+2+3=6$, $234=9$, $378=?$
- (30.49) Kiki, : 10
Andre
- (30.51) Papa : Salah

- Zidan
- (30.51) Kiki : 10
- (30.52) Papa : Salah
- Zidan
- (30.52) Jerome : Ini kan ditambah semua nih $123=6$, $234=9$, 378 jadi ditambah semua
- (30.59) Papa : Salah
- Zidan
- (31.03) Andre : Kamu tau? Saya tau, boleh jawab Pak Zidan
- (31.04) Papa : Silahkan
- Zidan
- (31.06) Andre : Eee 4
- (31.07) Papa : Yak betul
- Zidan
- (31.07) Kiki : Lah kok bis?
- (31.12) Andre : Saya kan muridnya Pak Zidan
- (31.13) Andika : Kok bisa, coba jelaskan kenapa itu 4?
- (31.15) Andre : Itu kan pasal 378 kenanya 4 tahun
- (31.27) Andika : Boleh juha, boleh juga
- (31.31) Wendi : Kayaknya komandan sama Pak Zidan . hah aku pengen ngomong tapi ada yang ngerekam
- (31.36) Kiki : Jangan-jangan mereka janji dibelakang
- (31.47) Papa : $23 < 32$, $54 > 45$, $69 > 69$?
- Zidan
- (31.52) Kiki : Sama sama dengan
- (31.53) Papa : Salah
- Zidan
- (31.57) Andika : Nyerah
- (31.57) Papa : 69 kebalikan dari 69
- Zidan
- (32.01) Jerome : Ohh iya
- (32.06) Papa : 69, 69
- Zidan
- (32.09) Andre : Bener juga sih
- (32.09) Kiki : Nah sekarang saya tanya, kalau misalnya saya nyaleg modal saya 5 M, balik modal 2 tahun gimana caranya?
- (32.20) Jerome : Gimana-gimana
- (32.20) Kiki : Saya nyaleg modal saya kampanye 5 M
- (32.31) Andika : Lah emang bisa dihitung?
- (32.33) Kiki : Terus habis kayak gitu misalnya saya pengen balik modal 2 tahun harus, gajinya sebulan cuman 60 juta
- (32.40) Wendi : Hus hus gue bisa jawab
- (32.40) Kiki : Yahh
- (32.44) Wendi : Coba tadi gimana pertanyaannya
- (32.44) Kiki : Aku mau nyaleg modal nyaleg kampanye 5M, habis itu aku pengen baik modal 2 tahun sedangkan sebulan kan gajinya

- cuman 60 juta
- (32.55) Wendi : Gak akan bisa balik modal gan lu gak akan bisa nyaleg kan modal lu cuman 5M. Hmmmmm
- (33.16) Wendi : Kalau menurut Jerome gimana, pp-nya
- (33.17) Jerome : Pp nya 2 tahun. Berarti kan perbulan
- (32.20) Andika : Butuh income berapa perbulannya?
- (33.23) Jerome : Butuh income berapa ya. Berarti kan 24 bulan berarti kan ya tinggal dibagi aja sih sebenarnya 5 dibagi 24 bulan berapa tu?
- (33.36) Kiki : 200, 200 juta sebulan, sementara gajinya nggak nyampek segitu berarti harus ngapain ya kira-kira.
- (33.44) Andika : Cari sampingan, cari sampingan
- (33.47) Jerome : Bisnis bisnis
- (33.48) Kiki : Ohh berarti sambil berpolitik sambil bisnis, berarti politik bisa dibisniskan?
- (33.53) Semua : Wah wah wahhhhh
- (33.57) Wendi : Tadi harusnya selesainya di bapak ini aja
- (34.34) Surya : Kok pada barengan gitu notifnya?
- (34.36) Hesti : Tau nih barengan
- (34.38) Wendi : Main game kita main game
- (33.40) Surya : Alahh whatsapp itu
- (34.43) Wendi : Baik baik aja
- (34.44) Surya : Bukan hanya whatsapp aplikasi, apaan maksudnya
- (34.51) Ayu : Hahh hah. Enggak enggak itu saya mau ke temen saya
- (34.56) Hesti : Iya biasa aja gitu
- (34.59) Ayu : Ke temen saya itu. Pak Surya sekarang jadi curigaan mulu gak boleh curigaan mulu gak baik ahh
- (35.04) Hesti : Apaan?
- (32.05) Surya : Bau-bau penghianatan nih
- (35.11) Ayu : Lahh perasaan nggak ada parfum penghianatan deh
- (35.16) Wendi : Lu bilang Ayu bau apa?
- (35.16) Surya : Bau penghianatan
- (35.18) Wendi : Enggak
- (35.18) Surya : Bau apa?
- (35.19) Wendi : Bua janda 9 tahun
- (35.26) Wendi, : Berdebu, kata ayu berdebu
Surya
- (35.30) Surya : Kenapa sih kok semua pada olkot ada apa sih?
- (35.33) Wendi, : Nggak ada, gak ada apa apa, gak ada bro.
Ayu,
- (35.36) Ayu : Kita santayyyyyy
- (35.39) Hesti : Relax kita relax

- (35.44) Gilang : Pesanan datang
- (35.44) Ayu : Okeee
- (35.55) Hesti : Pesanan gue yang mana nanti
- (35.47) Gilang : Ini kan tadi salad buah
- (35.51) Surya : Punya gue mana? Kok lu nggak ngomong-ngomong pesen makanan
- (35.53) Gilang : Kan lu nggak ada di grub
- (35.58) Ayu : Si Gilang
- (35.59) Hesti : Maksudnya apa, harusnya lu baca lu nggak baca ke delete
- (36.05) Ayu : Emang serem Pak Surya disini ada grub di dalam grub
- (36.14) Wendi : Elu yang bocorin
- (36.25) Surya : Maksudnya apa kalian bikin grub
- (36.26) Ayu : Si Gilang pak
- (36.30) Hesti : Tadi mau bikin surprise ketahuan deh ahhh
- (36.34) Ayu : Padahal kan ulangtahun masih lama yaaaaaaa
- (36.39) Surya : Enemy be hand blancked ya kalian ya
- (36.41) Gilang : Musuh dalam selimut
- (36.42) Surya : Musuh dalam selimut
- (36.42) Hesti : Masak lu anggep kita sisser in the folding
- (36.45) Surya : Apaan tuh?
- (36.46) Hesti : Gunung dalam lipatan
- (36.49) Wendi : Congratulation
- (36.50) Surya : Pelan-pelan asal selamat
- (35.55) Wendi : Nggak ada apa-apa
- (36.57) Hesti : Kita mau bikin surprise buat surya tapi ya ketahuan lagi gara gara Gilang sih, bocor kan jadinya.
- (37.01) Gilang : Aku kan nggak tau
- (37.03) Ayu : Tadi mungkin udah dimasukin di grub tapi cuman udah ke delete lagi Pak Surya
- (37.08) Surya : Kagak ada lu, penghianat lu semua
- (37.13) Ayu : Jangan suka curication deh
- (37.15) Surya : Suka-suka gue
- (37.20) Wendi : Pak Surr, pake ngalangin sih lu
- (37.25) Gilang : Saya susul Pak Surya deh kasian dia
- (37.27) Hesti : Gara-gara Gilang nih
- (37.39) Ayu : Udah udah jangan do bahas bahas lagi entar dia jadi sensitive gitu ah
- (37.36) Andika : Ini orang yang transferrin ke rekeningnya Surya
- (37.38) Wendi : Lah Yukk, minder lu jauhhan
- (37.42) Ayu : Enggakk

- (37.45) Hesti : Silahkan duduk silahkan duduk
- (37.50) Andika : Namanya Dara, iya kan saya menelisik , elu sebelah sini dahh gue pengen ngomong ngeliat orangnya
- (38.01) Wendi : Laki-laki sejati jagan pandangannya, pandangan kesini. Kan ngomong ngomong
- (38.09) Andika : Iya. Kenapa saya tau nama anda karena saya neruduk dari transferan yang masuk ke rekeningnya Surya atas nama Dara
- (38.16) Hesti : Yang tiap bulan itu?
- (38.18) Andika : Iya betul
- (38.18) Wendi : Nama anda siapa?
- (38.19) Dara : Dara
- (38.20) Andika : Heh liat orangnya
- (38.23) Wendi : Sorry
- (38.24) Andika : Gak sopan namanya
- (38.25) Wendi : Gue menghargai dia dan gue menghargai anak gue yang nonton
- (38.31) Andika : Oke oke, kamu bener transfer uang ratusan juta ke rekeningnya Surya dalam beberapa bulan terakhir
- (38.37) Dara : Sebenarnya nggak beberapa bulan sih aku tiap minggu juga kirim ke Pak Surya
- (38.41) Andika : Gede banget lo itu
- (38.43) Wendi : Hahh
- (38.44) Andika : Duitnya kan ratusan juta
- (58.51) Andika : Ehhh ada alasannya?
- (38.56) Wendi : Ehh aku aja yang nanya deh
- (38.58) Hesti : Iya ya ada transaksi yang sangat mencurigakan yaitu 123 juta itu transaksi apa? Seberapa kenal kamu dengan Surya sampai bisa memberikan uang sebanyak itu
- (39.10) Andika : Iya
- (39.11) Dara : Karena saya kita juga butuh gitu sama Mas Surya
- (39.30) Ayu : Pak Komandan
- (39.34) Andika : Saya kemarin habis sakit emang
- (39.37) Andre : Kenapa-kenapa
- (39.38) Andika : Ada orang yang transfer ke rekeningnya Surya ini orangnya. Ini orangnya komandan
- (39.51) Andre : Udah di tanya-tanya?
- (39.52) Andika : Baru ditanya-tanya. Katanya orang ini deket banget sama Surya dan mentransfer uang dalam jumlah yang besar
- (39.59) Andre : Oke berarti pas kita memang ingin klarifikasi. Jadi saudara ehh saudari siapa Dara ya kenapa anda transfer uang kepada Surya
- (40.27) Andre : Mau cari minum

- (40.28) Hesti : Itu itu itu
- (40.28) Andre : Mana mana mana. Minuman saya mana minuman saya
- (40.31) Hesti : Pesenannya komandan
- (40.34) Wendi : Minta dulu gelasnya baru sedotannya
- (40.39) Ayu : Kan memang pak komandan suka lupa
- (40.41) Andre : Saya bawa sedotan sendiri
- (40.42) Andika : Ada yang lebih gede
- (40.44) Andre : Wah ini lebih enak nih
- (40.49) Hesti : Kalau ini entar takutnya keselek
- (40.54) Hesti : Mbak Dara ini ternyata orang yang mentransfer ke rekening Surya senilai ratusan juta
- (41.00) Andre : Kenapa-kenapa?
- (41.04) Hesti : Katanya kenapa dia bisa transfer karena dia butuhkan
- (41.08) Dara : Iya karena kita butuh sama Pak Surya
- (41.10) Andre : Maksudnya butuh apa nih? Karena yang ditransfer nilainya bukan nilai yang kecil besar loh
- (41.14) Hesti : Kan kan kan
- (41.16) Andre : Dan selalu rutin tiap bulan
- (41.18) Dara : Jadi itu komandan, saya tuh udah tau semuanya dari Pak Surya
- (41.24) Andika : Maksudnya maksudnya semuanya sampe tau dalem dalemnya maksudnya hubungan anda apa dengan Surya?
- (41.29) Hesti : Kamu ini cuman perantara?
- (41.31) Andre : Hubungan anda dengan Surya apa sebagai apa?
- (41.33) Dara : Eee Pak Surya itu adalah sepupu saya pak komandan
- (41.36) Andika : Oooo masih ada hubungan keluarga
- (41.39) Andre : Lalu kenapa ditransfer itu hubungannya apa uang itu untuk apa
- (41.43) Dara : Karena Pak Surya eh saya manggilnya uncle Surya itu dia itu megang arisan gitu loh jadi dia nggak mau nggak mau disebutin kalau dia bendahara di arisan tersebut.
- (41.55) Andre : Jadi dia bendahara?
- (41.56) Andika : Yang ditransfer itu uang arisan
- (41.57) Dara : Iya bener
- (41.59) Andre : Dan Surya itu ditunjuk sebagai bendahara
- (42.00) Dara : Iya tapi Pak Surya nggak mau, nggak mau dikasih tau gitu kalo gitu kalau terbuka
- (42.08) Hesti : Oooo maksudnya Surya itu menyembunyikan kalau dia itu bendahara di arisan tersebut
- (42.09) Dara : Betull
- (42.10) Wendi : Tapi sebesar itu arisannya?
- (42.12) Dara : Iya

- (42.13) Andika : Keluarga besar berarti. Wah kan keluarga besar Wen
- (42.14) Wendi : Iya. Pasti besar banget, kalau 2 keluarga besar bersatu pasti iya
- (42.24) Ayu : Meledakk
- (42.27) Wendi : Yuk nggak pernah arisan ya, kok keluarganya nggak ngumpul.
- (42.37) Hesti : Ini nggak ngumpul, kalo saya masih saling nyapa
- (42.41) Andika : Jadi selama ini kok surya jarang cerita ya kalau dia punya sepupu
- (42.45) Wendi : Iya punya saudara kayak begini
- (42.50) Dara : Karena aku nyanyi, sibuk nyanyi manggung
- (42.53) Andre : Profesinya penyanyi?
- (42.54) Dara : Iya penyanyi. Sama kayak Bu Ayu cuman Bu Ayu kan banyak itunya
- (43.00) Wendi : Hetersnya
- (43.07) Dara : Bu Ayu kan bassicnya juga penyanyi
- (43.09) Ayu : Ohh penyanyi
- (43.09) Dara : Iya Bu Ayu
- (43.10) Hesti : Harusnya kasusnya clear dong kalau ini saudara berarti enggak ada yang gosip-gosip tadi kan enggak mungkin kan
- (43.16) Wendi : Ehh elu yang muter-muter dulu elu ya
- (43.18) Andre : Kalau begitu masalahnya clear berarti dana yang masuk itu bukan dana yang macem-macem itu dana arisan.
- (43.25) Andika : Tapi saya baru ingat Surya pernah cerita sama saya kalau dia punya sepupu emang penyanyi, penyanyi dangdut tapi dia nggak mau dipanggil biduan berarti kamu orangnya ya?
- (43.33) Dara : Iya
- (43.33) Andika : Kenapa nggak mau dipanggil biduan?
- (43.38) Dara : Kalau dikampung ya kalau biduan itu kan terkenalnya gimana Bu Ayu kalau dikampung
- (43.42) Ayu : Gimana?
- (43.42) Andika : Konotasinya jelek
- (43.44) Dara : Iya konotasinya gonjreng gitu
- (43.46) Hesti : Kalau biduran, tau nggak kalau biduran?
- (43.47) Andre : Biduran kan gatel-gatel
- (43.51) Wendi : Para penonton
- (43.53) Ayu : Kalau biduan kan lebih ke bahasa dulu kan, kalau sekarang kan lebih enak penyanyi dangdut gitu ya neng?
- (43.57) Dara : Betul
- (43.59) Wendi : Tapi mbak Dara waktu nyanyi pernah diiringi organ tunggal nggak?
- (44.03) Dara : Pernah
- (44.04) Wendi : Apa? Jantung, paru-paru atau apa?

- (43.06) Dara : Hahahahaha bukan bukan
- (44.12) Andika : Organ tunggal keyboard. Nyanyi dong mbak Dara
- (44.15) Ayu : Ayo ayo
- (44.18) Dara : Nyanyi apa ya ini
- (44.19) Hesti : Kita siap joget
- (44.20) Dara : Saya berdiri atau duduk?
- (44.22) Wendi : Duduk aja biar kita yang berdiri. Biar kita joget, kita joget lah gimana sih
- (44.28) Andre : Tapi nggak enak harus sambil berdiri juga
- (46.30) Hesti : Rusuh rusuh rusuh, security security
- (46.34) Andre : Pak Surya nya dipanggil aja
- (46.35) Ayu : Yaudah saya panggil ya pak
- (46.39) Andika : Sama Pak Jerome berarti harusnya perlu denger
- (46.42) Hesti : Oke-oke siap. Udah datang ni Surya Jerome
- (46.48) Ayu : Udah datang Pak
- (46.49) Surya : Disuruh manggil papasan
- (46.51) Andika : Pak Jerome sebelah sini
- (46.53) Jerome : Gimana Pak Komandan
- (46.55) Andre : Ini kita sudah melakukan interogasi Mbak Dara ini ternyata ini adalah sepupunya Mas Surya.
- (47.02) Andika : Jadi transferan uang yang besar itu dari saudaranya sendiri
- (47.05) Andre : Dan ternyata Pak Surya ini adalah ditunjuk sebagai bendahara arisan keluarga. Dana itu adalah dana arisan. Betul ya Pak Surya
- (47.13) Surya : Iya Pak.
- (47.15) Wendi : Kenapa muka lu begitu Sur?
- (47.16) Surya : Gue masih kesel sama lo
- (47.19) Wendi : Lu kesel karena nggak ikut kn dari tadi disini
- (47.27) Andre : Makanya bawa sedotan
- (47.32) Surya : Say amah udah bukan sedotan
- (47.34) Andre : Apa?
- (47.34) Surya : Selang aquarium
- (47.37) Andika : Gede banget dong
- (47.39) Andre : Jadi dana yang dicurigai oleh Mas Jerome tadi clear ya
- (47.33) Jerome : Ohh oke baiklah kalau begitu
- (47.46) Surya : Pak terima kasih banyak
- (47.48) Andre : Iya saya minta maaf kalau kamu belum saya masukkan ke dalam grup whatsapp
- (47.52) Andika : Hey hey hey Sur Sur Sur. Jangan gitu dong Sur
- (47.55) Andre : Sur sebenarnya saya ingin melindungi kamu supaya kamu tidak panik melihat tuduhan-tuduhan seperti ini
- (48.01) Surya : Iya nggak papa Komandan, cuman lain kali tolonglah

dibicarakan langsung aja biar saya juga jelas jangan main sembunyi-sembunyi kayak gini.

- (48.08) Wendi : Lah kan nggak tau pertama kali kan
(48.10) Andre : Ya kita kan mau melindungi Surya ya
(48.12) Andika : Iyaa
(48.13) Surya : Yaudah Dar makasih ya udah mau jelasih
(48.15) Andre : Tadi saya udah biang sama Dara saya rencananya akan eee Dara ini
(48.21) Surya : Apa?
(48.22) Andre : Itu
(48.23) Surya : Ini? Nggak boleh bapaknya Polisi juga
(48.27) Andre : Bapak saya
(48.29) Dara : Siapa?
(48.29) Surya : Ketua partai

Lampiran 3 : Dokumentasi



JEROME POLIN Audit Laporan Keuangan Kantor Lapor Pak! | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 1

Segmen 1.

Topik : Jerome Polin Audit
Laporan Keuangan
Kantor Lapor Pak.



Jerome Polin Gak Bisa Jawab Soal Matematika Dari Pasukin! | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 2

Segmen 2.

Topik : Jerome Polin Gak Bisa Jawab Soal Matematika Dari Pasukin



HESTI DOANG! Senyum Tetap Lebar walau Masalah Gak Kelar-Kelar | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 3

Segmen 3.

Topik : Senyum Tetap Lebar Walaupun Masalah Gak Kelar-Kelar



Adu Kemampuan Matematika Jerome Polin VS Papa Zidan, Siapa Menang? | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 4

Segmen 4.

Topik : Adu Kemampuan Matematika Jerome Polin VS Papa Zidan, Siapa Menang?



DARA AYU Diperiksa, Pasukin Gagal Fokus | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 5

Segmen 5.

Topik : Dara Ayu Siperiksa, Pasukin Gagal Fokus



Pasukin Dangdutan Bareng Dara Ayu | LAPOR PAK! (24/07/23) Part 6

Transkripsi

PI Segmen 6.

Topik : Pasukin Dangdutan
Bareng Dara Ayu

rifi

Sastra Indonesia

Fakultas : FKIP

Dosen Pembimbing I : Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.

Judul : Prinsip Kerja Sama Sebagai Pembentuk Humor dalam

Tayangan Lapor Pak di Trans Televisi

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ahmad, Jumal. (2018). <i>Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)</i>	2	36	✓	
2.	Anastasya, S. (2013). <i>Teknik-Teknik Humor dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia. Vol.1. No.1. Hal :5</i> Universitas Kristen Petra Surabaya.	5	2	✓	
3.	Arista, A. (2016). <i>Kajian Prinsip Kesantunan dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Darwis Tere-Live. Seminar Nasional Prasasti. Universitas Muhammadiyah Malang.</i>	20	11	✓	

4.	Arvianto Faizal. (2019). Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <i>Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Acara Komedi Extravagansa Segmen Cinta di Restoran</i> . Vol.4. No.1	56-60	26-27	✓	
5.	Arifin, I. Puji. (2021) <i>Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Acara Santuy Malam di Youtube Trans TV Kajian Pragmatik</i> . Vol.8. No.2. Universitas Negeri Surabaya.	47-60	25-26	✓	
6.	Citra, Y dan Fatmawati. (2020). <i>Alasan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Mata Najwa di Trans 7</i> . Vol.7. No.2. Universitas Islam Riau Pekanbaru.	440	16	✓	
7.	Citra, E. (2020). Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran. <i>Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Najwa Shihab dan Joko Widodo di Metro TV</i> . Vol.7. No.2. 2020. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.	17-26	24-25	✓	
8.	Fadli, I dan Kasmawati. (2020). <i>Maksim Kerja Sama Berbahasa Model Grice dalam Peristiwa Tutur di Pasar Tramo Kabupaten Maros</i> . Vol.3. No.2 FKIP Universitas Muslimin Maros.	69	15	✓	
9.	Hasanah, U. (2016). <i>Implikatur Percakapan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII IPS 1 SMA Yayasan Pembina UNILA dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara Siswa SMA</i> . Skripsi Univ Lampung Bandar Lampung.	16	12	✓	
10.	Jayana, S. Waode dan Wijana I Dewa Putu. (2023). <i>Analisis Wacana Humor Dalam Acara Lapor Pak di Trans 7</i> . Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Vol.11. No.1. Universitas Gajah Mada	169, 170	5, 18	✓	

11.	Liedfray, Tongkotow.(2022). <i>Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara</i> . Jurnal Ilmiah Society. Vol.2. No.1	4	30	✓	
12.	Mahendra, dkk. (2022). <i>Jurnal LEKSIS. Prinsip Kerja Sama dalam Film My Stupid Bos Karya Upi Avianto</i> . Vol. 2. No.2. STKIP PGRI Ponorogo.	74-81	26	✓	
13.	Nurkhalifah. (2022). <i>Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Acara Brownis di Trans TV</i> . Hal: 13-14. Skripsi. Universitas Muhamadyah Makasar.	13-14	17	✓	
14.	Pulungan, N. Maya. (2021). <i>Prinsip Kerja Sama Grice dalam Novel Raumanen Karya Mariane Katoppo</i> . Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran. Vol.10.No.1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.	18-23	100	✓	
15.	Rahayu, Caswin dkk. (2018) <i>Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Penyidikan di Polrestabes Semarang</i> . Vol.7. No.1. Universitas Negeri Semarang.	4	99	✓	
16.	Rizik, F.M. (2023) <i>Journal of Student Research, Variasi Bahasa Masyarakat Desa Karangdempel, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes</i> . Vol.1 No.3. IAIN Cirebon	321	1	✓	
17.	Rijali Ahmad. (2018). <i>Analisis Data Kualitatif</i> . Vol.17.No.33 Hak: 84. UIN Antasari Banjarmasin.	84	36	✓	
18.	Ristanto, Budi. (2019) <i>Efek Penggunaan Difemia dalam Teks Media</i> . Vol.3.No.3. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajaran. Universitas Negeri Malang.	164	33,36	✓	

19.	Rohmat, A. Ali. Dkk (2022). <i>Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora. Analisis Stand-Up Comedy Season 2. Vol.2. No.2 Juni 2022. Universitas Negeri Semarang.</i>	129-140	23	✓	
20.	Sagita, R.V. (2020). <i>Bentuk dan Jenis Tindak Tutur Ilkusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta</i>	4	10	✓	
21.	Sahara, U.M. (2020). <i>Prinsip Kerja Sama Grice pada Percakapan Film. Vol.4.No.2. Hal : 223. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya. Universitas Negeri Malang.</i>	223, 227	5, 100	✓	
22.	Syafri, I. Sofiyah. (2018) <i>Penggunaan Maksim Kuantitas dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP 3 Wonomulyo.</i>	4	98	✓	
23.	Tiarina, Y. (2009). <i>Prinsip Kerja Sama Kartun Avatar. Jurnal Bahasa dan Seni. Vol.11.No.1.</i>	64-69	100	✓	
24.	Usman dan A, Darmawati. (2021). <i>Praanggapan dalam Teks Imbauan Lingkungan Alam di Internet (Kajian Pembelajaran Pragmaik Model Yule). Jurnal Galeri Pendidikan. Vol.1. No.1 Hal:175. FKIP UPRI Makasar</i>	175	12	✓	
25.	Wijaya, Erik. (2017). <i>Peran Humor Terhadap Stres dengan Subjektive Well Being (SWB) Sebagai Mediator Pada Dewas Awal. Jurnal Muara Ilmu Sosial, dan Humaniora dan Seni. Vol.1. No.1</i>	353	18	✓	


26.	Yuniarti, Netti. (2014). <i>Implikatur Percakapn dalam Humor</i> . Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol.3 No.2. IKIP PGRI Kotabaru Pontianak.	227	11	✓	
-----	--	-----	----	---	--

Catatan Dosen Pembimbing :

Layak / ~~Fidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu).

Madiun, 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing II


Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718113701